**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**
	* + 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerkial angka yang diolah dengan metode statistik.[[1]](#footnote-1) Rancangan Penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data.

* + - 1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian untuk menentukan fungsi masing-masing variable.[[2]](#footnote-2) Variabel adalah sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.[[3]](#footnote-3) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

* 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah *peer group support*.

* 1. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat *resiliensi* pada santri Podok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah 3.

1. **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling**
	* + 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.[[4]](#footnote-4) Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian di pondok pesantren puru HM Al-Mahrusiyah 3 Lirboyo Kediri yang berjumlah 500 orang.

* + - 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat *representatife.* Suatu sampel yang tidak representative terhadap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu tidak dapat digeneralisasikan yang artinya proses penalaran yang bertolak dari fenomena khusus menuju kesimpulan umum.[[5]](#footnote-5) Untuk menjelaskan sifat populasi dimana sample di ambil.[[6]](#footnote-6) Sampel adalah sebagain atau wakil populasi yang diteliti.[[7]](#footnote-7) Sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.[[8]](#footnote-8) Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa hanya untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih. Dalam penelitian ini menggunaka 10% dari keseluruhan populasi yaitu berjumlah 50 orang.

* + - 1. Teknik pengambilan sampel

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini penulis tentukan dengan menggunakna teknik *purposive samplin*g atau sample bertujuan yang mana memiliki pengertian suatu teknik yang dikelompokkan untuk memilih kelompok subjek berdasarakn ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pengambilan sample dilakukan dipandang mempunyai hubungan yang erat ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.[[9]](#footnote-9)Alasan penulis memilih menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sama sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu penulis memilih teknik *Purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: santri Pondok Pesantren Putri Al Mahrusiyah III, masih berada di jenjang pendidikan formal maupun non formal, rentang usia 12-25 tahun.

1. **Instrumen penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang diukur untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.[[10]](#footnote-10) Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang diamati.[[11]](#footnote-11) Dalam penelitin ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala, observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal tentang variable *peer group support* dan resiliensi, dan dokumentasi. Menurut Azwar, data diambil dengan menggunakan metode skala karena merupakan alat ukur psikologi yang memiliki karakter sebagai berikut:

* + - 1. Data yang diungkap oleh skala psikologi merupakan konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu.
			2. Pernyataan sebagai stimulus tertuju pada indicator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan responden yang bersangkutan. Pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak.
			3. Satu skala psikologi hanya diperuntukan guna mengungkap suatu atribut tunggal.[[12]](#footnote-12)

 Maka dari itu pengambilan data *peer group support* dan resiliensi dilakukan dengan metode skala. Skala adalah kemampuan berupa pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap yang diharapkan akan berfungsi untuk mengunkap sikap individu atau sikap kelompok manusia dengan cermat dan akurat banyak tergantung pada kelayakan pernyataan-pernyataan sikap dalam skala itu sendiri.[[13]](#footnote-13) Skala dalam penelitian ini menggunakan skala model likert. Instrumen yang digunakan menyangkut variabel yang dipakai yaitu skala untuk *peer group support* dan resiliensi.

* + - * 1. Skala *peer group support*

Skala *peer group support* menggunakan instrumen *the social Provision Scale* yang dikembangkan oleh Cutrona dan Russel. Skala yang digunakan berbentuk skala likert yang terdiri dari 42 item mengenai *peer group support* keluarga, teman dan orang terdekat lainnya. Skala ini dikatakan valid jikan nilai r hitung > r table dengan jumlah sampel.

**Tabel 3.1 Blueprint skala peer group support**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **DIMENSI** | **INDIKATOR** | **FAV** | **UNFAV** | **JML** |
| 1. | Adanya pengakuan | Mendapat pengakuan dari orang lain atas keahlian yang dimiliki | 1,3 | 2,4 | 4 |
| Merasa dihargai atas apa yang sudah dilakukan pada orang lain | 5,7 | 6,8 | 4 |
| 2. | Kelekatan | Merasa aman dengan orang lain | 9,11 | 10,12 | 4 |
| Merasa nyaman dengan orang lain | 13,15 | 14,16 | 4 |
| 3. | Integrasi sosial | Bergabung dalam kelompok keminatan yang sama | 17,19 | 18,20 | 4 |
| Mampu berbagi kegiatan dengan orang lain | 21,23 | 22,24 | 4 |
| 4. | Kesempatan untuk merasa dibutuhkan | Merasa dibutuhkan orang lain | 25,27,29 | 26,28,30 | 6 |
| 5. | Kebutuhan untuk dapat diandalkan | Merasa ada orang lain yang dapat diandalkan | 31,33,35 | 32,34,36 | 6 |
| 6. | Bimbingan  | Memperoleh nasihat dari orang lain untuk menyelesaikan masalah | 37,39,40 | 38,40,42 | 6 |
| **Total**  |  **42** |

Variable dependent (Y) dalam penelitian ini adalah Resiliensi. Pengukuran resiliensi menggunakan alat ukur *The Cannor-Davidson* *Resilience Scale* (CD-RISC). CD-RISC terdiri dari 48 item berdasarkan lima aspek penting dari resiliensi menurut Cooner & Davidson, yaitu: (1) Kompetensi pribadi, keuletan, serta standar yang tinggi, (2) Toleransi terhadap efek negative, (3) Mampu menerima perubahan, (4) Kontrol, (5) Pengaruh spiritual.

**Tabel 3.2 Blueprint Resiliensi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **DIMENSI** | **INDIKATOR** | **FAV** | **UNFAV** | **JML** |
| 1. | Individu Kompeten  | Mampu menjadi individu kompeten  | 1,3 | 2,4 | 4 |
| Mampu menjadi individu yang ulet | 5,7 | 6,8 | 4 |
| Memiliki standard yang tinggi  | 9,11 | 10,12 | 4 |
| 2. | Percaya pada satu insting | Percaya pada naluri | 13,15 | 14,16 | 4 |
| Toleran pada hal buruk  | 17,19 | 18,20 | 4 |
| Mampu menangani akibat dari stress | 21,23 | 22,24 | 4 |
| 3. | Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang aman  | Dapat menerima perubahan secara positif | 25,27 | 26,28 | 4 |
| Dapat menjaga hubungan yang baik dengan orang lain  | 29,31 | 30,32 | 4 |
| 4. | Kontrol dan factor  | Mampu mengotrol diri sendiri  | 33,35 | 34,36 | 4 |
| Mampu mengendalikan diri sendiri  | 37,39 | 38,40 | 4 |
| 5. | Pengaruh spiritual | Individu percaya kepada Tuhan | 41,43 | 42,44 | 4 |
| Individu percaya pada takdir  | 45,47 | 46,48 | 4 |
| Total | 48 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data digunakan sebagai landasan dalam meyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah penelitian ini.[[14]](#footnote-14) Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai kegiatan keseharian manusia menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu untuk utamanya selain pancaindra mata digunakan pulan telinga, penciuman, mulut dan kulit[[15]](#footnote-15) Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kondisi fisik an non fisik yang berupa gedung, sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan kegiatan yang berada di Pondok Pesantren Putri Al Mahrusiyah Ngampel Lirboyo Kediri.

1. Metode Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang diberikan penulis untuk di isi oleh responden atau orang yang akan diukur.[[16]](#footnote-16) Dengan angket ini akan diketahui bagaimana pengaruh peer group support terhadap reseliensi pada santri Pondok Pesantren Putri Al Mahrusiyah Ngampel Lirboyo Kediri.

1. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger dan agenda.[[17]](#footnote-17) Dalam penelitian ini penulis akan mendapatkan dokumentasi berupa sejarah berdirinya pondok pesantren al mahrusiyah putri ngampel, dan hal yang berkaitan dengan yang diteliti termasuk keadaan santri di pondok pesantren putri al mharusiyah.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisisis data adalah kegiatan setelah data dar seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[[18]](#footnote-18) Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk dianalisis. Analisis data yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian sesuai dengan metode yang di gunakan yaitu kuantitatif. Data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang di peroleh dari pengukuran maupun nilai suatu data.

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana akurasi suatu skala atau tes dalam menjalankan fungsi ukurnya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran.[[19]](#footnote-19) Salah satu ukuran untuk sebuah kuesioner adalah apa yang disebut sebagai validitas konstruk.

Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap item pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar item pertanyaan ini umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Dengan rumus sebagai berikut

Df = ( N ) alpa 0,05

 Keterangan :

 DF : *degree* responden

 N : jumlah responden

 *Alpha* 5% = 0,05

 Df= 98

 R hitung = *pearson corelation* 0,444

Hasil analisis dari uji validitas yang sudah dilakukan pada skala *peer group support* dan resiliensi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Uji Validitas Skala *Peer Group Support***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **ASPEK** | **FAV** | **UNFAV** | **ITEM GUGUR** | **JUMLAH** |
| Adanya pengakuan | 1,3, 5,7 | 2,4,6,8 | 2,3,4,6 | 4 |
| Kelekatan | 9,11,13,15 | 10,12, 14,16 | 8,9,12 | 5 |
| Integrasi sosial | 17,19,21,23 | 18,20,22,24 | 17,24 | 6 |
| Kesempatan untuk merasa dibutuhkan | 25,27,29 | 26,28,30 | 25 | 5 |
| Kebutuhan untuk dapat diandalkan | 31,33,35 | 32,34,36 | 33 | 5 |
| Bimbingan | 37,39,41 | 38,40,42 | 42 | 5 |
| Total |  |  | 12 | 30 |

**Tabel 3.4 Uji Skala Resiliensi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **ASPEK** | **FAV** | **UNFAV** | **ITEM GUGUR** | **JUMLAH** |
| Individu Kompeten | 1,3,5,7,9,11 | 2,4,6,8,10,12 | 2,6,11 | 9 |
| Percaya pada satu insting | 13,15,17,19,21,23 | 14,16,18,20,22,24 | 20,21,23,24 | 8 |
| Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang aman | 25,27, 29,31, | 26,28,30,32 | 25,27,28,29,30, | 3 |
| Kontrol dan factor | 33,35,37,39, | 34,36,38,40 | 34,35,37,38,39,40 | 2 |
| Pengaruh spiritual | 41,43, 45,47 | ,42,44,46,48 | 41,42,44,45,46,47,48 | 1 |
| Total |  |  | 25 | 23 |

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah.[[20]](#footnote-20) Koefisien reliabilitas berada dalam rentangan angka 0.00 sampai 1.00, artinya koefisien reliabilitas yang besarnya semakin mendekati angka 1.00, maka semakin reliabel alat ukur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for SocialScience*) versi 25.

Berikut ini merupakan cara yang digunakan untuk menghitung dugaan nilai keterandalan yaitu: *Internal Consistency* menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana suatu alat ukur tersebut merupakan bagian-bagian item yang konsisten.

 $r\_{11}=\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum\_{}^{}σ\_{b}^{2}}{σ\_{t}^{2}}\right)$

Keterangan:

$r\_{11}$ = Reliabilitas instrument

$k$ = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\_{}^{}σ\_{b}^{2}$ = jumlah vaiasi butir

$σ\_{t}^{2}$ = variasi total

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas skala peer group support**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .869 | 42 |

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Skala Resiliensi**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .871 | 48 |

1. Uji Deskriptif

Berdasarkan data subsyek yang telah didapatkan oleh peneliti pada masing-masing variabel, tahapan selanjutnya adalah analisa data. Analisa data yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25 for Microsoft Windows.* Analisa persentase selanjutnya digunakan untuk mengetahui subyek berada dalam tingkat tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan skor yang dimiliki masing-masing subyek. Peneliti menggunakan tiga tingkat kategorisasi, yaitu tingkat tinggi, tingkat sedang, dan tingkat rendah. Proses perhitungan atau penetapan nilai kategorisasi tersebut menggunakan norma yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kategorisasi Tingkat

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Kriteria** |
| Tinggi | $$X\geq (M+1SD)$$ |
| Sedang | $$(M-1SD)\leq X\leq (M+1SD)$$ |
| Rendah | $$X\leq (M-1SD)$$ |

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh subyek pada skala

 M : Mean Hipotetik

SD : Standar Deviasi Hipotetik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran data yang diperoleh dari penelitian, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Ketika data berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS 26. Uji normalitas ini dilakukan pada kedua variabel, baik data dari skala peer group support ataupun resiliensi Norma yang digunakan dalam uji normalitas adalah nilai *Sig*. dalam tabel *One-Sample Kolmogorov-SmirnovTest.* Jika nilai *Sig.* > 0,05 data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Sig.* < 0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang tergolong linear atau tidak. Jika nilai p < , maka kedua variabel tersebut bersifat linear satu sama lain.

1. Uji Hipotesis

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan.[[21]](#footnote-21) Metode analisis data digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linier sederhana.* Analisis *regresi linier sederhana* digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat.[[22]](#footnote-22) Peneliti disini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Persamaan *regresi linier sederhana* berfungsi untuk meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriterium atau membuktikan ada atau tidaknya hubungan fugsional antara variabel bebas (x) dengan sudut variabel terikat (y).[[23]](#footnote-23)

Y = a + bX

Ket:

Y = variabel kriterium

 X = variabel predictor

 a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi linier

1. Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 45 [↑](#footnote-ref-1)
2. Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 56 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta) h. 44 [↑](#footnote-ref-3)
4. Dr. Sandu Sitoyo, SKM., M.Kes dan Ali Sodik, M.A Sodik, Dasar Meodologi Penelitian (Literasi Media Publishing, 2015) h. 64 [↑](#footnote-ref-4)
5. <https://brainly.co.id/tugas/43175403> diakses 19 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-5)
6. Yunia widi astuti, jurnal pedidikan konseling “Pengaruh *Peer Group Support* dan *Resillience* terhadap Kemampuan *Coping Adaptif* Siswa SMA” universitas PGRI Madiun 2018 halaman 5 [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitin suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV Jakarta:Rineka Cipta,1998 hl 109 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, Buku Sistematika Penelitian (Bandung: Alfa Beta, Tahun 2000), halaman. 55 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D Bandung : PT Alfabeta Tahun 2016 halaman 58 [↑](#footnote-ref-9)
10. Tulus Winarsuhu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (Universitas Malang, 2009) halaman.11 [↑](#footnote-ref-10)
11. Kurniawan, B., Neviyarni., & Solfema The relationship between self esteem and resilience of adolescents who living orphanages. International Journal of Research in Counseling and Education, 1 (1), 47-52. Doi : 10.24036/0054za0002.2017) [↑](#footnote-ref-11)
12. Syaifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogjakata: Pustaka Belajar,Tahun 2013) halamn 67 [↑](#footnote-ref-12)
13. Syaifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogjakata: Pustaka Belajar, 2013) [↑](#footnote-ref-13)
14. Burhan Bugin, Metodologi penelitian Sosial (Surabaya: Airlangga university Press, 2001) hlm 140 [↑](#footnote-ref-14)
15. Burhan Bugin, Metodologi penelitian Sosial (Surabaya: Airlangga university Press, 2001) hlm 142 [↑](#footnote-ref-15)
16. [↑](#footnote-ref-16)
17. Suharsimi Arikunto, Metodologi penelitian Edisi Revisi 4 (Jakarta: Rineka Cipta,1998) hal. 33 [↑](#footnote-ref-17)
18. Muhamad Busro, Teori manajemen hal 95 [↑](#footnote-ref-18)
19. Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 64 [↑](#footnote-ref-19)
20. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.2017* (Bandung: Alfabeta) h.61 [↑](#footnote-ref-20)
21. Azwar *Penyusunan Skala Psikologi.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2007) h. 66 [↑](#footnote-ref-21)
22. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta 2017. h. 62 [↑](#footnote-ref-22)
23. Syahrum, salim, metodologi penelitian kuantitatif (Bandung,Ciptaka pustaka media, 2012) hal 159 [↑](#footnote-ref-23)